

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum perusahaan ini adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Rumah Sakit Tentara Ciremai Cirebon sebagai rumah sakit rujukan yang selalu mengutamakan kedisiplinan untuk mewujudkan pengabdian kami dalam bidang kesehatan, dan akan terus berupaya demi kesembuhan dan kepuasan pasien beserta keluarganya.

3.2 Sejarah Singkat Rumah Sakit Tingkat III Ciremai Cirebon

Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon adalah instansi pelayanandalam jajaran Kodam III Siliwangi dalam bimbingan teknis medis oleh Kesdam III Siliwangi serta Dinkes Kota Cirebon. Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon ini berlokasi di jalur pantura yang merupakan salah satu rumah sakit mitra kerja pemerintah daerah kota Cirebon, karena merupakan salah satu rumah sakit yang menjadi pilihan atau alternatif masyarakat Cirebon dari wilayah III Cirebon pada umumnya, di samping rumah sakit swasta lain.

Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon sejak berdirinya tahun 1963 telah mendarma bakti diri dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kepada anggota dinas TNI-AD, sipil AD beserta keluarganya, pasien anggota BPJS Kesehatan, Perusahaan, dan Pasien Umum.

Berdirinya Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon dalam wujudnya tak hasil perjuangan para pendahulu kesatuan kesehatan di zaman penjajahan dalam mempertahankan kemerdekaan. Oleh karena itu sebagai generasi penerus untuk melanjutkan perjuangan tersebut perlu mengetahui sejarah singkat kesatuan kesehatan AD, bagaimana perjalanan dan perkembangan Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon.

Bangunan rumah sakit diresmikan oleh Danrem 063/SGJ Letnan Infantri AJ Witono dan di beri nama Rumah Sakit Tentara Ciremai Denkes Res 063-SGJ. Pada tanggal 1 Januari 1965 Rumah Sakit Tingkat III 03.06.02 Ciremai Cirebon mendapatkan perubahan menjadi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai

Cirebon dan dijabat oleh Kem. Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon mendapat perubahan lagi menjadi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon.

3.3 Profil Rumah Sakit Tingkat III Ciremai Cirebon

Berikut adalah profil Rumah Sakit Tingkat III Ciremai Cirebon:

Nama Rumah Sakit : RST III 03.06.01 Ciremai enkesyah 03.04.03 Cirebon.
 Kelas Rumah Sakit : Tingkat III (kelas B)
 Status Kepemilikan : Milik TNI-AD
 Alamat : Jl. Kesambi No.237 Cirebon
 Kota : Cirebon
 Provinsi : Jawa Barat
 No. Tlp : (0231) 231625
 Faks-mail : (0231) 231625
 Status : Terakreditasi tingkat dasar tahun 2001

3.4 Visi, Misi dan Tujuan Rumah Sakit Tingkat III Ciremai Cirebon

Berikut adalah visi dan misi Rumah Sakit Tingkat III Ciremai Cirebon:

Visi:

Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Prajurit, PNS dan keluarganya serta masyarakat umum di wilayah kodam III/Siliwangi.

Misi:

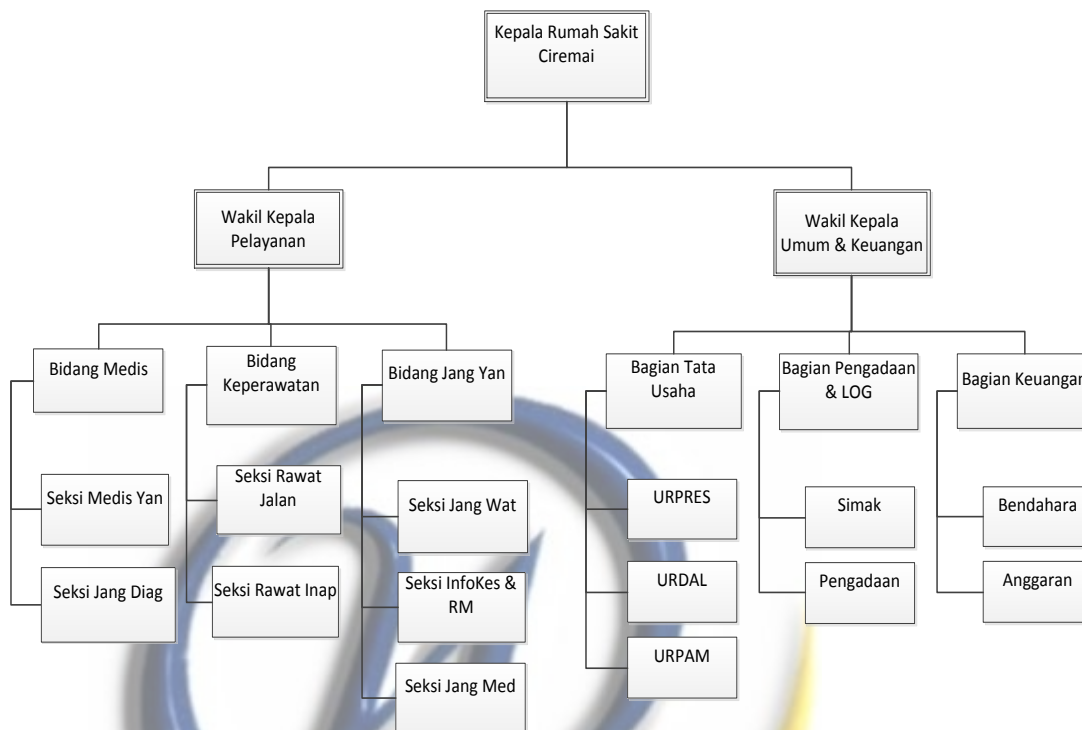
1. Memberikan pelayanan kesehatan bagi Personil TNI-AD, PNS dan Keluarganya serta Masyarakat umum secara cepat, tepat dan bermutu
2. Meningkatkan kualitas SDM bidang kesehatan Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Rumah Sakit.

Berikut adalah tujuan Rumah Sakit Tingkat III Ciremai Cirebon:

1. Meningkatkan profesionalisme kerja bagi seluruh personil/karyawan Rumah Sakit Tingkat III 06.01 Ciremai.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Tk III 03.06.01 Ciremai secara bertahap dan terukur.
3. Berperan aktif dalam upaya kesehatan yang paripurna.

3.5 Struktur Organisasi Rumah Sakit Tingkat III Ciremai Cirebon

Berikut adalah Struktur Organisasi Rumah Sakit Tingkat III Ciremai Cirebon:



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Ciremai

3.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Berikut ini adalah waktu dan pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan Waktu/Tempat: 1 Agustus 2016 pada RS Ciremai Cirebon.

3.7 Kerangka Audit

Kerangka audit yang digunakan untuk pengukuran tingkat kematangan pada SIMRS Ciremai Cirebon ialah *Framework* COBIT 4.1.

3.7.1 Tujuan Audit

Tujuan audit sistem informasi adalah untuk mengukur tingkat kematangan implementasi teknologi informasi pada domain *Deliver and Support* (DS) dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1. yang merupakan salah satu standar penting dan efektif untuk diterapkan adalah *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) merupakan standar yang berorientasi pada

proses, berfokus pada aspek penyampaian teknologi informasi terhadap dukungan dan layanan teknologi informasi mencakup dukungan dan layanan teknologi informasi pada bisnis, mulai dari penanganan keamanan dan kesinambungan pada Unit TI yang ada RS Ciremai Cirebon.

3.8 Tentang IT

Dalam pengukuran tingkat kematangan pada SIMRS Ciremai Cirebon menggunakan Framework Cobit 4.1 Domain DS.

3.9 Sistem Informasi

SIMRS Cirebon saat ini menggunakan *database file* yang disebut DBF , sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah UStudio dan Xharbour.

3.10 Infrastruktur TI SIMRS

Infrastruktur yang ada pada RS Ciremai Cirebon terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras meliputi PC, laptop, dan printer yang ditempatkan pada setiap unit yang berkaitan dengan IT. Sedangkan perangkat lunak menggunakan Windows 7 untuk PC dan laptop. Jaringan yang digunakan dalam bentuk fisik yaitu *server* yang masih menggunakan *pear to pear*, terbagi kedalam 10 (sepuluh) jaringan.

3.11 Metodologi Pengukuran Tingkat Kematangan

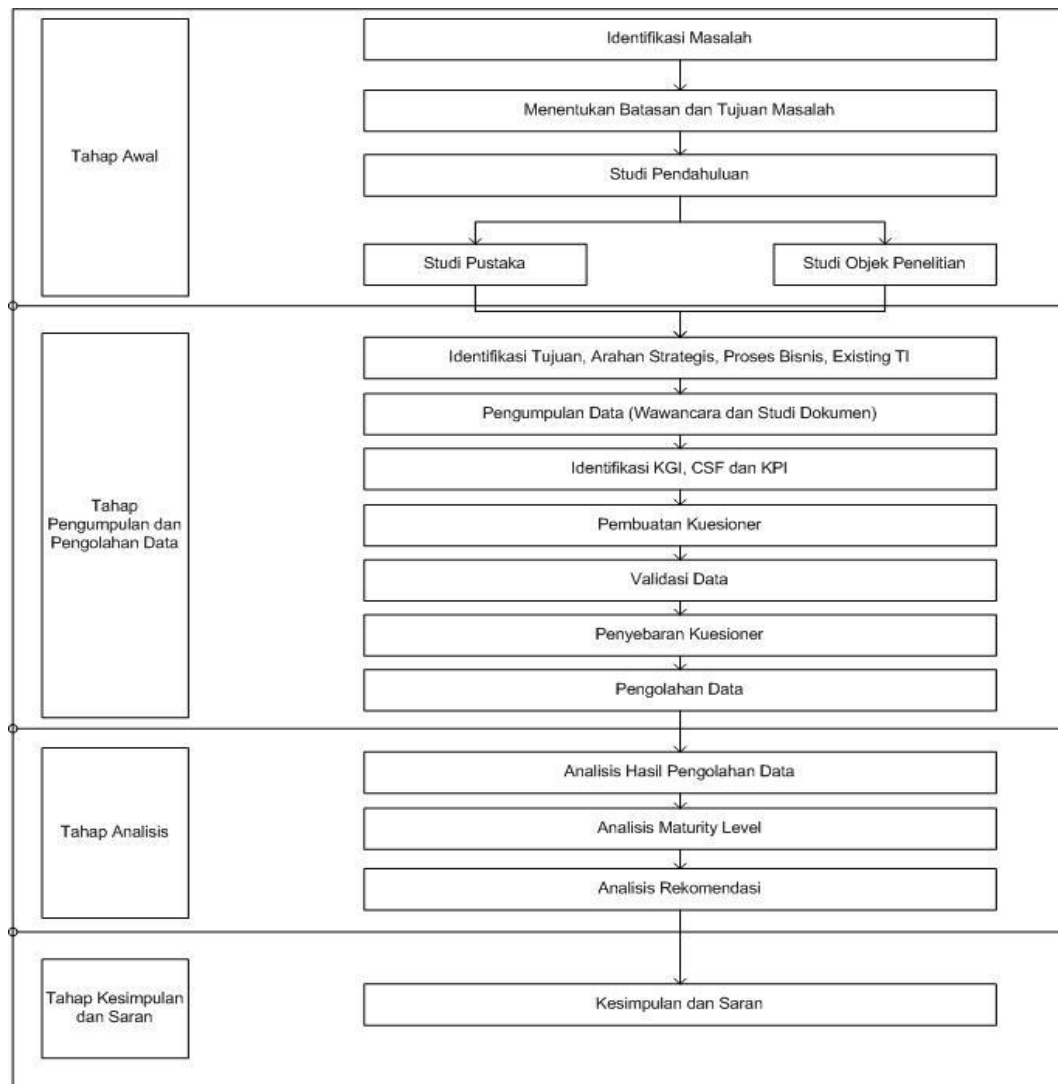
Penelitian yang dilakukan pada SIMRS Ciremai Cirebon ini terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari: tahapan yaitu tahap awal yang melakukan kunjungan ke instansi, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan dan analisis, tahap hasil analisisserta yang terakhir tahap kesimpulan dan saran.

3.12 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sistem informasi ini adalah untuk melakukan pengukuran tingkat kematangandengan menggunakan *Framework COBIT* menggunakan domain *Deliver and Support (DS)* pada SIMRSCiremai Cirebon.

3.13 Tahapan Penelitian

Berikut ini diagram tahapan penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas akhir ini:



Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian

Setiap tahap merupakan proses yang saling berkaitan. Ada empat tahapan besar untuk menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

3.13.1 Tahap Awal

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah, menentukan tujuan dan batasan, serta melakukan studi pendahuluan, yaitu studi pustaka dan studi objek

penelitian. Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui fenomena apa yang dapat diangkat/diteliti, agar lebih mudah untuk menentukan tujuan penelitian.

Studi pustaka dilakukan dengan membaca referensi seperti jurnal, artikel, tugas akhir, dan buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui fenomena apa yang dapat diangkat/diteliti, agar lebih mudah untuk menentukan tujuan penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan membaca referensi seperti jurnal, artikel, tugas akhir, dan buku yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu audit sistem informasi menggunakan COBIT 4.1 pada domain *Deliver and Support (DS)*.

Studi objek penelitian dilakukan dengan meeting stakeholder dan identifikasi kebutuhan lapangan, yaitu menyiapkan kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan untuk audit, bertemu dengan stakeholder untuk mendiskusikan tujuan dari perusahaan dan pemetaan dalam COBIT 4.1, kemudian pihak – pihak divisi yang terkait untuk menjadi responden kuesioner dan wawancara, dan proses bisnis dan profil dari RS Ciremai Cirebon. Adapun responden yang terkait dalam mengisi kuesioner dan dapat diwawancarai ialah, Kepala Bagian Unit/Divisi TI, Kepala Bagian Unit SIMRS, Staf Unit/Divisi TI, dan Staf Unit/Divisi SIMRS.

3.13.2 Tahapan Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahap pengumpulan dan pengolahan data ini merupakan tindakan kelanjutan dari tahap sebelumnya yaitu tahap awal penelitian. Setelah mengetahui proses-proses yang terjadi pada Unit SIMRS kemudian dilakukan pengumpulan data yang selanjutnya akan digunakan untuk tahap analisis. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan berbagai cara yaitu wawancaradan studi dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sumber informasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan identifikasi terhadap *Key Goal Indicator (KGI)*, *Critical success Factor (CSF)* dan *Key Performance Indicator (KPI)* lalu berdasarkan KGI, CSF dan KPI yang telah didefinisikan selanjutnya ketiga hal tersebut dijadikan acuan sebagai pembuatan pertanyaan kuesioner. Dilakukan validasi terhadap kesesuaian data KGI, CSF, KPI dan kuesioner tersebut kepada pihak yang berwenang tempat dilakukannya penelitian studi kasus untuk memastikan bahwa semua data-data yang telah didefinisikan tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.13.3 Tahapan Analisis

Tahapan Analisis merupakan tahapan dimana seluruh data-data tersebut dianalisis. Setelah mendapatkan bukti-bukti yang nantinya akan diolah dengan menggunakan domain *Deliver and Support (DS)* pada Cobit 4.1. selanjutnya melakukan analisis *maturity level* untuk mengetahui *gap* antara ketercapaian sistem informasi di lapangan dengan *it goal* dan *business goal* perusahaan.

3.13.4 Tahapan Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan. Kesimpulan berisi rangkuman dari proses dan hasil penelitian. Sedangkan saran berisi masukan atau rekomendasi tindakan lanjut penelitian berikutnya.

